

# *Kajian*

**Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan**

**Vol. 20, No. 3, September 2015**

**ISSN 0853-9316**

- INDONESIA DAN ANCAMAN KEAMANAN DI ALUR LAUT KEPULAUAN INDONESIA (ALKI)  
*oleh: Poltak Partogi Nainggolan*
- PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI: MASALAH DAN PENANGANANNYA  
*oleh: Achmad Muchaddam Fahham*
- PENEGRAKAN HUKUM TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN: TANTANGAN DAN PROSPEK  
*oleh: Denico Doly*
- ANALISIS KAPASITAS EKONOMI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN DALAM RENCANA PEMBENTUKAN MATA UANG BERSAMA  
*oleh: Ridha Subagja & Syahid Irfan Mubarok*
- PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN *TRADE OPENNESS* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KONFERENSI ISLAM (OKI), 2000 - 2013  
*oleh: Nory Prastity & Malik Cahyadin*
- MUTU KINERJA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM SWASTA JAWA BARAT: PENGARUH KINERJA PIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI ORGANISASI DAN LAYANAN AKADEMIK TERHADAP MUTU KINERJA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM SWASTA  
*oleh: Wawan & Imas Masitoh*
- PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BERKARAKTER QURANI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI KASUS PADA PAUD DI KECAMATAN CILACAP SELATAN, CILACAP TENGAH DAN CILACAP UTARA, KABUPATEN CILACAP, PROVINSI JAWA TENGAH)  
*oleh: Cecep Kustandi & Pita Rasdi*



Diterbitkan oleh  
**Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI)**  
Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat RI



# *Kajian*

**Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan**

**Vol. 20, No. 3, September 2015**

**ISSN 0853-9316**

## **DAFTAR ISI**

<b>Pengantar Redaksi.....</b>	i-ii
● INDONESIA DAN ANCAMAN KEAMANAN DI ALUR LAUT KEPULAUAN INDONESIA (ALKI) oleh: <i>Poltak Partogi Nainggolan .....</i>	183-200
● PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI: MASALAH DAN PENANGANANNYA oleh: <i>Achmad Muchaddam Fahham .....</i>	201-218
● PENEGRAKAN HUKUM TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN: TANTANGAN DAN PROSPEK oleh: <i>Denico Doly .....</i>	219-240
● ANALISIS KAPASITAS EKONOMI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN DALAM RENCANA PEMBENTUKAN MATA UANG BERSAMA oleh: <i>Ridha Subagja &amp; Syahid Irfan Mubarok .....</i>	241-254
● PENGARUH <i>FOREIGN DIRECT INVESTMENT</i> DAN <i>TRADE OPENNESS</i> TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KONFERENSI ISLAM (OKI), 2000 - 2013 oleh: <i>Nory Prastity &amp; Malik Cahyadin .....</i>	255-270
● MUTU KINERJA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM SWASTA JAWA BARAT: PENGARUH KINERJA PIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI ORGANISASI DAN LAYANAN AKADEMIK TERHADAP MUTU KINERJA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM SWASTA oleh: <i>Wawan &amp; Imas Masitoh.....</i>	271-283
● PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BERKARAKTER QURANI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI KASUS PADA PAUD DI KECAMATAN CILACAP SELATAN, CILACAP TENGAH DAN CILACAP UTARA, KABUPATEN CILACAP, PROVINSI JAWA TENGAH) oleh: <i>Cecep Kustandi &amp; Pita Rasdi.....</i>	285-303



## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal “*Kajian*”: edisi bulan September 2015 menyajikan 7 tulisan dengan latar belakang ilmu yang bervariasi. Ketujuh tulisan ini merupakan hasil seleksi dari 12 karya tulis ilmiah yang masuk ke redaksi jurnal “*Kajian*”. Ketujuh tulisan itu diawali dengan tulisan Poltak Partogi Nainggolan tentang ancaman keamanan di alur laut kepulauan Indonesia (ALKI). Tulisan yang merupakan hasil penelitian di tahun 2015 ini mengungkapkan beberapa tipe ancaman keamanan terkini yang cukup kompleks yang dihadapi Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan dan juga maritim, yang datang dari meningkatnya ketegangan eskalasi konflik di Laut Tiongkok Selatan, terorisme global, intervensi asing, dan beragam kejahatan transnasional. Penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, Maluku, dan Papua. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan wawancara dengan berbagai narasumber dan pemangku kepentingan di kalangan diplomat, akademisi, dan sektor kelautan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menyeleksi lebih dulu data primer yang diperoleh dan melengkapinya dengan data sekunder serta informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung. Temuan penelitian mengungkap beberapa tipe ancaman keamanan terkini yang cukup kompleks yang dihadapi Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan dan juga maritim, yang datang dari meningkatnya ketegangan dan eskalasi konflik di Laut China Selatan, serta dari terorisme global, intervensi asing, dan beragam kejahatan transnasional.

Tulisan kedua adalah kajian Achmad Muchaddam Fahham tentang masalah-masalah yang muncul dari penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia. Kajian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan ini menyimpulkan bahwa hampir semua kegiatan penyelenggaraan ibadah haji tidak lepas dari masalah. Sejak dari tahap pendaftaran, pembahasan dan penetapan BPIH, pembinaan, pelayanan transportasi darat maupun udara, pelayanan akomodasi/pemondokan, kesehatan, catering, perlindungan jemaah haji, organisasi penyelenggara ibadah haji, panitia penyelenggara ibadah haji, sampai dengan petugas haji semuanya bermasalah. Untuk mengatasi beragam masalah itu, kajian ini mengusulkan perlunya penyempurnaan UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. Materi muatan yang perlu disempurnakan antara lain adalah pembatasan pendaftar haji bagi yang sudah pernah berhaji dan pemberlakuan konsep istith'a sebagai dasar kewajiban haji, organisasi penyelenggara, panitia dan petugas haji, dan biaya penyelenggaraan ibadah haji.

Berikutnya tulisan dari Denico Doly yang membahas tentang angka pelanggaran lalu lintas di Indonesia sudah sangat memprihatinkan, dengan semakin banyaknya kerusakan yang ditimbulkan, mulai dari barang, korban luka, sampai dengan korban jiwa. Sementara penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas belum dapat berjalan dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor peraturan perundang-undangan, faktor penegak hukum, faktor fasilitas atau sarana, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan. Penegakan hukum yang maksimal terhadap pelanggaran lalu lintas menjadi penting dilakukan, karena pelanggaran lalu lintas menimbulkan kerugian baik secara materiil maupun imateriil. Selain itu perlu juga upaya penanggulangan pelanggaran lalu lintas dilakukan dengan cara preventif maupun represif. Para pihak yang berkepentingan dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas ini harus melakukan sinkronisasi terhadap tugas dan fungsi dari masing-masing lembaga atau kementerian.

Tulisan ke empat merupakan analisis dari Ridha Subaja dan Syahid Irfan Mubarok tentang pemberlakuan ASEAN Economic Community tahun 2015 akan menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi. Keduanya memprediksi bahwa tingkat perdagangan dan transaksi ekonomi antar negara ASEAN akan semakin meningkat. Penelitian ini memperlihatkan kemungkinan terbentuknya mata uang bersama di 5 negara utama ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) dengan menggunakan Model VAR dan analisis korelasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ASEAN 5 masih memerlukan waktu lebih untuk dapat membuat mata uang bersama. Selain itu, wacana pembentukan mata uang bersama di kawasan akan relatif lebih mudah jika dimulai dari kelompok kecil negara dan pada akhirnya meluas ke seluruh negara di kawasan ASEAN.

Tulisan kelima merupakan hasil analisis Nory Prastity dan Malik Cahyadin tentang pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) dan *Trade Openness* (TO) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota OKI tahun 2000-2013. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Sumber data penelitian diperoleh dari *World Bank*. Hasil analisis menunjukkan bahwa: a) FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan b) TO berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa FDI dan TO berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Anggota OKI. Rekomendasi penelitian ini, yaitu: 1) Pemerintah seharusnya mengembangkan sektor-sektor yang potensial untuk meningkatkan FDI dan menarik minat para investor asing untuk melakukan investasi di negaranya, 2) Tingkat TO sebaiknya dimanfaatkan oleh Negara Anggota OKI untuk melakukan perdagangan antar negara tersebut. Namun demikian, perdagangan yang dilakukan oleh Negara Anggota OKI sebaiknya diarahkan pada *Net Exporter Countries* di pasar dunia.

Tulisan keenam dari Wawan dan Imas Masitoh yang meneliti tentang kinerja pimpinan, budaya organisasi, komunikasi organisasi, dan layanan akademik sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi mutu kinerja Institut Agama Islam Swasta (IAIS). Tujuannya untuk mengidentifikasi pengaruh kinerja pimpinan, budaya organisasi, komunikasi organisasi, dan layanan akademik terhadap mutu kinerja IAIS di Jawa Barat. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda *survey* dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data oleh angket terhadap 53 Dosen dan 53 mahasiswa dari 795 Dosen dan 2133 Mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah WMS dan *path analysis*. Penelitian difokuskan pada IAIS se-Jawa Barat. Teridentifikasi bahwa kinerja pimpinan, budaya organisasi, komunikasi organisasi, dan layanan akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu kinerja IAIS. Karena itu, penelitian ini menyarakan agar (1) sistem nilai dan iklim organisasi dalam budaya organisasi senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan. (2) perlu dilakukan upaya mengefektifkan kinerja pimpinan program studi dalam menjalankan tugas dan fungsinya (3) adanya diklat komunikator supaya komunikasi berjalan secara efektif dan efisien. (4) layanan akademik harus ditingkatkan (5) untuk menentukan arah dan tujuan perguruan tinggi maka dipandang perlu memiliki visi, misi, tujuan, dan strategis jelas dan terukur.

Tulisan ke tujuh atau yang terakhir dari Cecep Kustandi dan Pita Rasdi yang meneliti tentang pengembangan program pembelajaran berkarakter qurani pada pendidikan anak usia dini. Penelitian pengembangan ini mengacu pada Model Pengembangan Instruksional (MPI). Berdasarkan model tersebut, penelitian pengembangan ini telah melalui tahap pengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan menulis tujuan pembelajaran umum, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa, menulis tujuan pembelajaran khusus, menulis tes acuan patokan, menyusun strategi pembelajaran, mengembangkan bahan pembelajaran, dan melakukan evaluasi formatif. Nama produk dari pengembangan ini adalah "Pengembangan Program Pembelajaran Berkarakter Qur'ani di PAUD". Program pembelajaran ini digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan program pembelajaran dan menumbuhkembangkan perilaku qur'ani dalam kehidupan anak sehari-hari. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi formatif yang meliputi evaluasi ahli desain pembelajaran, ahli bidang studi, evaluasi satu-satu, dan evaluasi lapangan.

Demikianlah ketujuh karya tulis ilmiah yang kami tampilkan pada Jurnal "Kajian" edisi bulan September 2015. Kami harapkan tulisan-tulisan tersebut dapat memberikan manfaat bagi para pembaca yang budiman. Selanjutnya kami tentu mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca untuk penyempurnaan Jurnal "Kajian" di edisi berikutnya. Redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ganewati Wuryandari, MA, Dinna Wisnu, Ph.D, Dr. Ahmad Najib Burhani, M.A., MSc, Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi, Dr. Suhartoko, S.E., M.E., Dr. Ardi Adji, S.Si., M.Si., dan Lilis Mulyani, S.H., M.H., sebagai mitra bestari atas koreksi dan masukannya terhadap semua tulisan dalam *Jurnal Kajian* edisi kali ini.

Jakarta, September 2015

Redaksi

# ***Kajian***

**Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan**

**Vol. 20, No. 3, September 2015**

**ISSN 0853-9316**

## **LEMBAR ABSTRAK**

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

---

Poltak Partogi Nainggolan (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi/P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI)

### **INDONESIA DAN ANCAMAN KEAMANAN DI ALUR LAUT KEPULAUAN INDONESIA (ALKI)**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, hlm. 183-200

Sebagai poros maritim dunia dan negara kepulauan yang strategis dari perspektif geopolitik, Indonesia telah menetapkan tiga jalur ALKI untuk lintas damai pelayaran internasional, yang dijamin keberadaannya oleh hukum internasional dan nasional. Esai ini adalah bagian dari laporan lengkap hasil penelitian individu tahun 2015 tentang Ancaman Keamanan terhadap ALKI, yang penelitian lapangannya dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, Maluku, dan Papua. Pengumpulan data dilakukan dengan mengombinasikan studi kepustakaan dan wawancara dengan berbagai narasumber dan pemangku kepentingan di kalangan diplomat, akademisi, dan sektor kelautan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menyeleksi lebih dulu data primer yang diperoleh, dan kemudian melengkapinya dengan dengan data sekunder serta informasi yang diperoleh melalui wawancara secara langsung. Temuan penelitian mengungkap beberapa tipe ancaman keamanan terkini yang cukup kompleks yang dihadapi Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan dan juga maritim, yang datang dari meningkatnya ketegangan dan eskalasi konflik di Laut China Selatan, serta dari terorisme global, intervensi asing, dan beragam kejahatan transnasional.

Kata kunci: alur laut, Indonesia, ALKI, negara maritim, negara kepulauan, ancaman keamanan.

---

Achmad Muchaddam Fahham (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan informasi/P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI)

### **PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI: MASALAH DAN PENANGANANNYA**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, hlm. 201-218

Studi ini bertujuan untuk memahami masalah-masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan ibadah haji dan penanganan masalah-masalah itu. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan pendekatan kualitatif dan, studi ini menyimpulkan, hampir semua kegiatan dalam penyelenggaraan ibadah haji menghadapi berbagai masalah. Masalah dijumpai sejak dari pendaftaran, penetapan BPIH, pembinaan, pelayanan transportasi, akomodasi, kesehatan, katering, perlindungan jemaah haji, lembaga penyelenggara ibadah haji, panitia penyelenggara, dan petugas haji. Untuk menyelesaikan berbagai masalah itu, penulis berpendapat, UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji perlu direvisi. Materi muatan yang perlu direvisi antara lain mengenai pembatasan pendaftar haji, organisasi penyelenggara, panitia penyelenggara, petugas haji, dan biaya penyelenggaraan ibadah haji.

Kata kunci: UU Haji, pelayanan publik, istitha'ah, penyelenggaraan ibadah haji, haji Indonesia.

---

Denico Doly (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan informasi/P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI)

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG  
LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN: TANTANGAN DAN PROSPEK**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, hlm.219-240

Angka pelanggaran lalu lintas di Indonesia sudah sangat memprihatinkan, dengan semakin banyaknya kerusakan yang ditimbulkan, mulai dari barang, korban luka, sampai dengan korban jiwa. Sejalan dengan perkembangan itu, penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas belum dapat berjalan dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor peraturan perundang-undangan, faktor penegak hukum, faktor fasilitas atau sarana, faktor respon masyarakat dan faktor kebudayaan. Penegakan hukum yang maksimal terhadap pelanggaran lalu lintas penting dilakukan, karena pelanggaran lalu lintas menimbulkan kerugian baik secara materiil maupun imateriil. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya penanggulangan pelanggaran lalu lintas dengan cara preventif maupun represif. Para pihak yang berkepentingan dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas, sebagai konsekuensinya, harus melakukan sinkronisasi terhadap tugas dan fungsi masing-masing lembaga atau kementerian.

Kata kunci: UU lalu Lintas, angkutan jalan, UU No. 22/2009, penegakan hukum, pelanggaran lalu lintas

---

Ridha Subagja & Syahid Irfan Mubarok (Universitas Padjajaran)

**ANALISIS KAPASITAS EKONOMI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN DALAM  
RENCANA PEMBENTUKAN MATA UANG BERSAMA**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, hlm. 241-254

*ASEAN Economic Community* yang berlaku pada akhir tahun 2015 akan membentuk ASEAN menjadi pasar tunggal dan basis produksi. Oleh karena itu dapat diprediksi bahwa tingkat perdagangan dan transaksi ekonomi antar negara ASEAN akan semakin meningkat. Penelitian ini memperlihatkan kemungkinan terbentuknya mata uang bersama di 5 negara utama ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) dengan menggunakan Model VAR dan analisis korelasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ASEAN 5 masih memerlukan waktu lebih untuk dapat membuat mata uang bersama. Selain itu, wacana pembentukan mata uang bersama di kawasan akan relatif lebih mudah jika dimulai dari kelompok kecil negara dan pada akhirnya meluas ke seluruh negara di kawasan ASEAN.

Kata kunci: ASEAN, AEC, mata uang bersama, VAR, korelasi.

---

Nory Prastity & Malik Cahyadin (Universitas Sebelas Maret)

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN *TRADE OPENNESS* TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KONFRENSI ISLAM (OKI),  
2000 - 2013**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, hlm. 255-270

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *foreign direct investment* (FDI) dan *trade openness* (TO) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI tahun 2000-2013. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan metode *fixed effect model* (FEM). Sumber data penelitian diperoleh dari *World Bank*. Hasil analisis menunjukkan bahwa: a) FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan b) TO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa FDI dan TO berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI. Rekomendasi penelitian ini, yaitu: 1) Pemerintah seharusnya mengembangkan sektor-sektor yang potensial untuk meningkatkan FDI dan menarik minat para investor asing untuk melakukan investasi di negaranya, 2) Tingkat TO sebaiknya dimanfaatkan oleh negara anggota OKI untuk melakukan perdagangan antarnegara tersebut. Namun demikian, perdagangan yang dilakukan oleh negara anggota OKI sebaiknya diarahkan dengan *net exporter countries* di pasar dunia.

Kata kunci: *foreign direct investment*, *trade openness*, pertumbuhan ekonomi, OKI.

---

Wawan & Imas Masitoh (Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah Suryalaya)

**MUTU KINERJA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM SWASTA JAWA BARAT:  
PENGARUH KINERJA PIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI ORGANISASI  
DAN LAYANAN AKADEMIK TERHADAP MUTU KINERJA  
PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM SWASTA**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, hlm. 271-283

Kinerja pimpinan, budaya organisasi, komunikasi organisasi, dan layanan akademik merupakan faktor-faktor mutu kinerja yang sangat menentukan bagi perguruan tinggi agama Islam swasta. Sehingga, lemahnya kondisi dalam faktor-faktor itu menyebabkan ketidakseimbangan dalam mutu kinerja perguruan tinggi agama Islam swasta. Penelitian ini untuk identifikasi pengaruh kinerja pimpinan, budaya organisasi, komunikasi organisasi, dan layanan akademik terhadap mutu kinerja perguruan tinggi agama Islam swasta di Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, dengan pendekatan kuantitatif, melalui teknik pengumpulan data dengan angket terhadap 53 dosen dan 53 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah WMS dan *path analysis*. Penelitian difokuskan pada institut agama Islam swasta se-Jawa Barat, yang berhasil mengidentifikasi bahwa kinerja pimpinan, budaya organisasi, komunikasi organisasi, dan layanan akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu kinerja perguruan tinggi agama Islam swasta. Untuk meningkatkan mutu kinerja perguruan tinggi agama Islam swasta, penulis, antara lain, menyarankan sistem nilai dan iklim organisasi dalam budaya organisasi dipertahankan; kinerja pimpinan program studi dan pelayanan akademik ditingkatkan, serta visi, misi, tujuan, dan strategi dibuat.

Kata kunci: kinerja pimpinan, budaya organisasi, komunikasi organisasi, layanan akademik, mutu kinerja, perguruan tinggi Islam swasta, Jawa Barat.

---

Cecep Kustandi & Pita Rasdi (Universitas Negeri Jakarta)

**PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BERKARAKTER QURANI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI KASUS PADA PAUD DI KECAMATAN CILACAP SELATAN, CILACAP TENGAH DAN CILACAP UTARA, KABUPATEN CILACAP, PROVINSI JAWA TENGAH)**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, hlm. 285-303

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan program pembelajaran yang dapat membantu guru PAUD dalam mengembangkan program pembelajaran berkarakter Qur'ani, yang dikategorikan sebagai penelitian pengembangan karya inovatif. Penelitian ini mengacu pada Model Pengembangan Instruksional (MPI) Atwi Suparman, melalui tahap mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, menulis tujuan pembelajaran umum, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa, menulis tujuan pembelajaran khusus, menulis tes acuan patokan, menyusun strategi pembelajaran, mengembangkan bahan pembelajaran, dan melakukan evaluasi formatif. Nama produk dari pengembangan ini adalah "Pengembangan Program Pembelajaran Berkarakter Qur'ani di PAUD," yang digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan program pembelajaran dan menumbuhkembangkan perilaku Qur'ani dalam kehidupan anak sehari-hari. Evaluasi formatif penelitian ini meliputi evaluasi ahli desain pembelajaran, ahli bidang studi, evaluasi satu-satu, dan evaluasi lapangan. Penulis berpendapat program pembelajaran ini cukup baik diterapkan, dengan skor 3.06. Penulis menyimpulkan program pembelajaran berdasarkan nilai-nilai Qu'rani dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi untuk PAUD.

Kata kunci: PAUD, pendidikan anak usia dini, program pembelajaran Qur'ani, Cilacap



# **Kajian**

**Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan**

**Vol. 20, No. 3, September 2015**

**ISSN 0853-9316**

## **LEMBAR ABSTRAK**

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

---

Poltak Partogi Nainggolan (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi/P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI)

### ***SECURITY THREATS TO INDONESIA'S SEA LANES***

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, pp. 183-200

*As a world maritime axis and an archipelagic state, which is seen strategic from geopolitics perspective, Indonesia has set up three international sea lanes for peaceful objectives, which are recognized either by national or international laws. This essay is part of research reports on security threats to Indonesia's sea lane completed in 2015, whose field researches have been carried out in provinces of North Sumatera, Mollucas, and Papua. Data gathering has been conducted by combining library studies and in-depth interviews with informants, namely diplomats, academicians and stakeholders in maritime sector. Data analysis has applied a qualitative method, which selected primary data and cross-checked it with secondary one, which has been obtained from direct interviews. Research findings reveal current types of security threats in Indonesia's sea lanes, as an archipelagic and maritime state simultaneously, with high complexity, coming from the rising tensions and conflict escalation in the South China Sea, and also from global terrorism, foreign intervention, and transnational crimes.*

*Keywords:* *sea lanes, Indonesia, ALKI, maritime state, archipelagic state, security threats.*

---

Achmad Muchaddam Fahham (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan informasi/P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI)

**HAJJ: PROBLEMS AND ITS SOLUTIONS**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, pp. 201-218

*This study aims to understand the problems that occur in management of hajj pilgrimage and the solution of those problems. Using literature review and a qualitative method, this study found that almost all activities in the hajj management meet problems, starting from issues of registration, cost of pilgrimage, hajj guidance, transportation services, accommodation, health, catering, live protection, as well as its institution, organizing committee, and officials. Offering solutions to these problems, this study recommends that Law No. 13/2008 regarding the hajj is necessary to be revised, i.e. on the restriction of hajj applicants, hajj officers, hajj organizers, as well as on hosting organization, and the cost of organizing the hajj or hajj pilgrimage.*

*Keywords:* hajj regulation, public services, istitha'ah, hajj management, Indonesian hajj.

---

Denico Doly (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan informasi/P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI)

**LAW ENFORCEMENT OF LAW NO.22/2009 ON TRAFFIC AND  
ROAD TRANSPORTATION: PROSPECTS AND CHALLENGES**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, pp. 219-240

*The number of traffic violations in Indonesia has reached at an alarming level, causing more property damage, injuries, and claiming more casualties and lives. In line with the situation, law enforcement on traffic violations have not been yet able to be effectively implemented. Several factors are, arguably, behind this problem, namely: the effectiveness of the law, its enforcement apparatus, road infrastructure conditions, as well as community respons and their culture. Above of these, the writer argues, law enforcement against traffic violations becomes important because a traffic violation has caused various losses, both material and immaterial. Therefore, the writer sees necessity to improve the law by stipulating maximum penalties for traffic violations. In addition to this, a better management to handle traffic problems and violations is further needed so that the new traffic law can be implemented properly. Efforts to significantly curb traffic violations are seen urgent as preventive and repressive solutions to (the will be) violators. For this reason, various stakeholders of the traffic law must be able to synchronize their tasks and functions.*

*Keywords:* traffic law, road transportation, UU 22/2009, law enforcement, traffic violations.

---

Ridha Subagja & Syahid Irfan Mubarok (Universitas Padjajaran)

**ANALYZING ASEAN MEMBERS ECONOMIC CAPACITY IN REONSE  
TO THE FUTURE FORMATION OF SINGLE CURRENCY**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, pp. 241-254

*ASEAN Economic Community that will be started in the end of 2015 will change ASEAN into a single market and production base. Thus, it has been argued in this essay that the value of international trade and economic transaction among ASEAN countries tends to increase. This essay discusses the possibility of five ASEAN member countries (Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, and Thailand) to create and use a common currency using applying VAR model and correlation analysis. The writers argue that the five ASEAN countries need more time and adjustment if they want to use a common currency. This writer further says that the creation of a common currency in the region would be easier if it would begin with ASEAN five main member countries and let other member to join and follow it.*

*Keywords:* ASEAN, AEC, common currency, VAR, correlation.

---

Nory Prastity & Malik Cahyadin (Universitas Sebelas Maret)

**THE EFFECT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT AND TRADE OPENNESS ON  
ECONOMIC GROWTH IN ORGANISATION OF ISLAMIC CONFERENCE (OIC)  
MEMBER COUNTRIES DURING 2000-2013**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, pp. 255-270

*This research aims to analyze the effects of foreign direct investment (FDI) and trade openness (TO) on economic growth in selected OIC member countries during 2000-2013. This research method uses panel data-analysis with fixed effect model (FEM). Source of research data is obtained from World Bank. The result shows that: a) FDI has a positive effect and significant on economic growth; b) TO has a positive and significant effect on their economic growth. This research also discloses that FDI and TO both have an important role on economic growth in OIC member countries. The writer therefore recommends that (1) the government to develop potential sectors for increasing FDI and attracting of foreign investors; and (2) TO rate among them should be used increased. The writer further suggests that international trade of OIC member countries should be directed with net exporter countries in world market.*

*Keywords:* foreign direct investment, trade openness, economic growth, OIC member countries.

---

Wawan & Imas Masitoh (Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah Suryalaya)

***PERFORMANCE QUALITY OF PRIVATE ISLAMIC HIGHER EDUCATION:  
INFLUENCE LEADER'S PERFORMANCE, ORGANIZATIONAL CULTURE,  
ORGANIZATIONAL COMMUNICATION, ACADEMIC SERVICE TO QUALITY PERFORMANCE  
OF PRIVATE ISLAMIC HIGHER EDUCATION***

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, pp. 271-283

*Leader's performance, organizational culture and communication, and academic services are determining factors of private Islamic higher educations' quality. Its weaknesses will consequently be harmful to their existence. The research is conducted to determine the influence of leader's performance, organizational culture and communication, and academic service to the performance of the private Islamic higher educations. Its research method adopted survey, which has been combined with a quantitative approach, with questionnaires sent to 53 lecturers and 53 students, and its data analysis techniques used WMS and path analysis. Field research was conducted in the West Java's private Islamic institut, whose findings reveal that all the factors have given positive and significant impacts. To improve their performance quality, the writer recommends the private Islamic higher educations to enhance their organizational culture, effectiveness of their leaders' performance, communications, and academic services, as well as their vision, mission, goals, and strategy*

*Keywords:* leader performance, organizational culture, organizational communication, academic service, quality performance, private Islamic higher education, West Java.

---

Cecep Kustandi & Pita Rasdi (Universitas Negeri Jakarta)

**DEVELOPMENT OF INSTRUCTIONAL PROGRAM BASED ON QUR'ANIC PERSONALITY AT EARLY CHILDHOOD EDUCATION PROGRAMS (PAUD) (CASE STUDIES IN DISTRICT SOUTH, CENTRAL, AND NORTH CILACAP, CENTRAL JAVA)**

Kajian Vol. 20, No. 3, Tahun 2015, pp. 285-303

*This research aims to produce learning or an Instructional program that can help teachers of Early Childhood Education Programs (PAUD) to develop learning or an instructional program based on Qur'an personality at Early Childhood Education Programs (PAUD), as an innovative work. This research refers to Alwi Suparman's model of learning or instructional development (MPI), passing the stages of learning needs assessment, general goals of learning analysis, learning analysis, early characteristics and behavior identification, special goals of learning writing, fixed test reference writing, setting learning strategy, developing learning materials, and conducting normative evaluation. This Instructional Program based on Qur'an personality at Early Childhood Education Programs (PAUD) is used to assist teachers in developing learning or instructional programs and to grow character of Qur'an in children's lives every day. Formative evaluations, including from experts of learning or instructional design, of field of study, and of one by one, and of field test have been further conducted. The writer argues this learning or instructional program is quite good with an average score at 3.06. The writer concluded that the "Instructional Program based on Qur'an personality" can be used as one reference for teacher of Early Childhood Education Programs (PAUD).*

*Keywords:* PAUD, early childhood education programs, Qur'an instructional teaching, Cilacap.